

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN INTERAKSI
SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI
DI SMAN 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh

**LIDIA HARITA
05432/2008**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa kelas XI di SMAN 11 Padang

Nama : Lidia Harita

Bp/Nim : 05432/2008

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

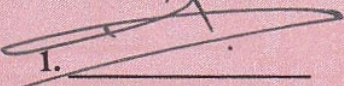
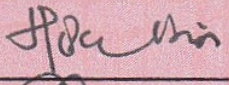
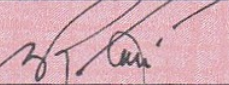
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dr. Khairani, M.Pd
Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd
Anggota	: Dra. Rahmaneli, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Lidia Harita (2013): Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di SMAN 11 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang, (2) kontribusi interaksi sosial terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang, dan (3) kontribusi kecerdasan emosional (EQ) dan interaksi sosial di lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Padang yang berjumlah sebanyak 65 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen terbimbing. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Hasil deskripsi data kecerdasan emosional siswa yaitu 36,92% dari responden memiliki skor pada kelompok rata-rata, 27,69% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 35,38% responden memiliki skor di atas rata-rata. Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang dengan kontribusi sebesar 23,4%. (2) Hasil deskripsi data interaksi sosial di lingkungan sekolah yaitu 35,38% dari responden memiliki skor pada kelompok rata-rata, 21,54% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 43,08% responden memiliki skor di atas rata-rata. Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara interaksi sosial di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang sebesar 11,8%. (3) Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional (EQ) dan interaksi sosial di lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang sebesar 27,5%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di SMAN 11 Padang**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Nofrion, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat ke dua Orang tua, Ayahanda Harjoni dan Ibunda Elita, adek-adek dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan

saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar Geografi	10
2. Kecerdasan Emosional	17
3. Interaksi Sosial.....	30
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis.....	52
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel Penelitian	53
C. Teknik Pengumpulan Data	54
D. Variabel dan Data.....	55
E. Definisi Operasional, Variabel, Indikator dan Pengukuran	56
F. Instrumen Penelitian	57
G. Uji Coba Instrumen	58
H. Teknik Analisa Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	68
B. Analisa Data	75
C. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi	2
2. Jumlah Populasi	53
3. Sampel Penelitian.....	54
4. Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpul Data.....	56
5. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian	57
6. Skala Likert	58
7. Hasi Uji Validitas.....	59
8. Hasil Uji Reliabilitas	60
9. Interpretasi Nilai r.....	66
10. Perhitungan Statistik Variabel Hasil Belajar.....	69
11. Distribusi Data Hasil Belajar	70
12. Perhitungan Statistik Variabel Kecerdasan Emosional.....	71
13. Distribusi Data Kecerdasan Emosional.....	72
14. Perhitungan Statistik Variabel Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah ...	73
15. Distribusi Data Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah	74
16. Hasil Uji Normalitas	75
17. Uji Homogenitas	76
18. Uji Multikolinieritas.....	76
19. Analisis Regresi Sederhana Varians X1 terhadap Y	77
20. Analisis Varians Variabel X1 dengan Y	78
21. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	79
22. Analisis Regresi Sederhana Varians X2 terhadap Y	81
23. Analisis Varians Variabel X2 dengan Y	82
24. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	83
25. Analisis Regersi Berganda Varians X1 dan X2 terhadap Y	85
26. Analisis Varians Variabel X1 dan X2 dengan Y	86
27. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	87

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	52
2. Histogram distribusi frekuensi statistik Variabel Hasil Belajar	70
3. Histogram distribusi frekuensi statistik variabel Kecerdasan Emosional ..	72
4. Histogram distribusi Frekuensi Statistik Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah.....	74
5. Hubungan antara X1 dengan Y	79
6. Hubungan antara X2 dengan Y	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Penelitian	97
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian X_1	103
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian X_2	104
4. Uji Reliabilitas dan Validitas X_1	105
5. Uji Reliabilitas dan Validitas X_2	107
6. Angket Penelitian	109
7. Tabulasi Penelitian Kecerdasan Emosional	115
8. Tabulasi Penelitian Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah	117
9. Frekuensi Hasil Belajar	119
10. Frekuensi Kecerdasan Emosional	120
11. Frekuensi Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah	121
12. Uji Normalitas	122
13. Uji Homogenitas	123
14. Uji Multikolinearitas	124
15. Regresi X_1 terhadap Y	126
16. Regresi X_2 terhadap Y	126
17. Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y	128
18. Tabel t	129
19. Tabel F	131
20. Tabel r	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses belajar mengajar di SMAN 11 Padang tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh”.

Dari data yang diperoleh di SMAN 11 Padang, hasil belajar Geografi kelas XI IPS masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai ujian semester untuk mata pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS. Nilai-nilai mid siswa tersebut masih ada yang belum tuntas atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 75. Adapun data ketuntasan dari nilai-nilai ujian Geografi siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS SMAN 11 Padang Pada Semester 2 Tahun Ajaran 2013/2013

Kelas	Jumlah siswa	Ujian Akhir Semester				Rata-rata
		T	%	BT	%	
XI.1	33	9	27	24	72	72
XI.2	32	7	23	24	73	70

Sumber: Dokumen Guru Geografi kelas XI IPS Tahun ajaran 2012/2013

Keterangan

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai ujian semester dilihat dari aspek kognitif siswa, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran Geografi. Untuk ujian semester, siswa kelas XI IPS₁ yang tuntas sebanyak 9 orang siswa dan XI IPS₂ yang tuntas hanya 7 orang siswa yang tuntas, hal ini berarti masih banyak siswa-siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Padang belum menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Walgito (2004: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor yang tersebut di atas, diduga tingkat intelegensi (kecerdasan emosional) dan interaksi sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki tingkat *Intelligence Qoutient* (IQ) yang tinggi. Intelegensi merupakan bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. *Intelligence Qoutient* adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan dengan demikian IQ hanya memberikan sedikit

indikasi mengenai kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan. Menurut Binet dalam Winkel (1996: 529) hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempetahankan suatu tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Kenyataan dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun intelegensinya yang relatif rendah dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Hal ini berarti taraf intelegensi bukan merupakan satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (2000: 44) kecerdasan (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar siswa, kedua intelegensi itu sangat diperlukan dan tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, namun biasanya kedua intelegensi itu saling melengkapi, keseimbangan

antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah (Goleman, 2002: 42).

Menurut Goleman (2002: 512) kecerdasan emosional adalah kecerdasan emosional adalah seseorang mengatur kehidupan emosinya dan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Menurut Goleman, khusus pada orang murni hanya memiliki kecerdasan akademik tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Jadi didukung dengan rendahnya tarap kecerdasan emotional maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah karena sifat-sifat di atas, apabila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosional rendah, maka cenderung mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres sehingga mengakibatkan kebiasaan belajar siswa menjadi rendah, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan di SMAN 11 Padang, masih ada siswa kurang bisa mengenali diri/emosi, masih adanya siswa yang kurang bisa mengendalikan emosinya dengan baik, dimana terkadang terjadi perselisihan antar siswa, padahal bukan karena masalah yang besar, siswa pintar memacu semangat sendiri untuk mencapai prestasi, mereka kurang

peduli dengan temannya yang masih kesulitan, disini terlihat kurangnya kesetiakawanan siswa yang pintar dan kurangnya motivasi pada diri siswa yang kurang pintar dan juga terlihat pada hubungan yang kurang baik diantara siswa, dimana masih ada siswa yang kurang peduli dengan teman-temannya yang mendapat kesulitan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar geografi siswa adalah interaksi sosial. Manusia tidak hanya dipandang sebagai makhluk individu tetapi juga merupakan makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu setiap individu akan melakukan proses sosial dalam bentuk interaksi sosial dengan individu atau kelompok lainnya guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Interaksi sosial merupakan hubungan–hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok-kelompok manusia (Gillin dan gillin dalam Soerjono, 2007: 55).

Interaksi sosial yang dilakukan antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN II Padang dimana interaksi sosial siswa yang terjalin di sekolah belum terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari konflik sosial yang terjadi di sekolah seperti konflik antara guru dengan siswa, konflik antara guru dengan sesama guru, konflik guru dengan kepala sekolah dan antara siswa dengan siswa, jika hal ini tidak diperhatikan dengan serius, hal ini akan berdampak terhadap proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik meneliti ”**Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI di SMAN 11 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar?
3. Apakah terdapat antara cara belajar siswa dengan hasil belajar?
4. Apakah terdapat hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar?
5. Apakah terdapat hubungan interaksi sosial di lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Banyak masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang disebut pada indentifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (X1) dan interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah (X2) dalam penelitian ini ditetapkan sebagai variabel bebas.
2. Hasil belajar ditetapkan sebagai variabel terikat (Y) unit analisis penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 11 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi interaksi sosial di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional (EQ) dan interaksi sosial di lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang.
2. Kontribusi interaksi sosial terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang.
3. Kontribusi kecerdasan emosional (EQ) dan interaksi sosial di lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi di Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai masukan bagi SMAN 11 Padang tentang kecerdasan emosional siswa dan interaksi sosial.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam membina siswa dalam mengelola kecerdasan emosionalnya.
4. Sebagai bahan referensi bagi siswa untuk pengembangan pengetahuan yang menyangkut masalah penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi data kecerdasan emosional siswa yaitu 36,92% dari responden memiliki skor pada kelompok rata-rata, 27,69% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 35,38% responden memiliki skor di atas rata-rata. Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang dengan kontribusi yang diberikan sebesar 23,4%.
2. Hasil deskripsi data interaksi sosial di lingkungan sekolah yaitu 35,38% dari responden memiliki skor pada kelompok rata-rata, 21,54% responden memiliki skor dibawah rata-rata dan 43,08% responden memiliki skor di atas rata-rata. Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara interaksi sosial di lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang yang diberikan sebesar 11,8%.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional (EQ) dan interaksi sosial di lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI di SMAN 11 Padang yang diberikan sebesar 27,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar Geografi di kelas XI SMA Negeri 11 Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Kepada siswa agar dapat mengelola emosi diri sendiri dan memotivasi diri untuk belajar dengan lebih baik agar hasil belajar Geografi lebih meningkat dengan cara yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar, menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, bersikap terbuka dalam bergaul, terus belajar dan mengembangkan diri untuk sukses, menciptakan terobosan-terobosan baru untuk meraih sukses dan tidak takut mencoba apabila mengalami kegagalan.
2. Kepada guru Geografi agar membantu siswa untuk menciptakan interaksi sosial yang baik di lingkungan sekolah sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan baik di sekolah dengan cara membantu siswa dalam berinteraksi dengan temannya, membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
3. Kepada kepala sekolah agar menciptakan interaksi sosial yang menyenangkan di sekolah sehingga siswa merasa nyaman belajar di sekolah dengan cara menjaga keharmonisan interaksi sosial di lingkungan sekolah dan menjalin kerja sama antar personil yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT bumi Aksara
- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Irianto. (2004). *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhan Bungin. 2008b. *Sosiologi Komunikasi, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Cooper, Robert K and Anyman Sawaf. 1999. *Executive EQ*. Terjemahan Widodo. Jakarta: Gramedia.
- Ginanjar, Ary. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ*. Jakarta: Arga.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan Hermaya. Jakarta: Kaifa.
- _____. 2002. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa Widodo. Jakarta: Gramedia.
- Horton, B Paul dan Hunt, Chester. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Terjemahan Amunuddin Ram. Jakarta: Erlangga
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo